



JOGJA JAVA CARNIVAL 2008
Agenda Baru Jadi Daya Tarik Yogya



Kesenian anguk memeriahkan Jogja Java Carnival.

JOGJA Java Carnival (JJC) 2008, sebuah perhelatan akbar pawai yang menampilkan berbagai bentuk kesenian, baik tradisional maupun kontemporer menjadi potensi daya tarik lain dari Kota Yogyakarta. Kegiatan yang baru pertama digelar, sebagai rangkaian Hari Ulang Tahun (HUT) ke-252 Kota Yogyakarta mampu menyedot minat masyarakat Yogyakarta. Sepanjang Jalan Malioboro, *landmark* Kota Yogyakarta disesaki masyarakat yang ingin menyaksikan atraksi kesenian, lokal, regional maupun internasional.

Masyarakat bahkan rela menunggu di Malioboro sejak sore hari. Rancangan acara yang menyebutkan JJC sebagai *street performance* dengan konsep panggung berjalan di malam hari menjadi daya tarik tersendiri. Besarnya minat masyarakat setidaknya dapat dilihat dari masyarakat yang masuk hingga badan sepanjang Jalan Malioboro.

Petugas terlihat kewalahan untuk mengingatkan masyarakat agar *vehicle* atau kendaraan yang digunakan sebagai panggung bisa bergerak dengan lancar. Tidak beraturannya penonton tidak menutupi fakta, bahwa JJC sangat dinanti masyarakat.

"Acaranya sangat bagus, tahun depan acara seperti ini digelar lagi," kata Wagiman (40) asal Wates, Kulonprogo yang menyaksikan bersama ke dua putranya. Meski menonton dalam suasana yang berdesakan, Wagiman mengaku puas karena anaknya bisa secara dekat melihat karnaval di Malioboro. Apalagi dengan hadirnya penampilan dari luar negeri yang atraktif misalnya dari Lebanon, Korea dan lainnya.

"Peserta dari Lebanon menurut saya yang paling menarik. Tariannya *asyik*," kata Novi (21) asal Jakarta yang kebetulan tengah berlibur di Yogyakarta. Novi sendiri mengaku baru tahu kalau ada even JJC setelah tiba di hotel di kawasan Malioboro. Jika dipersiapkan dengan lebih baik, menurutnya JJC bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang datang ke Yogyakarta.

Hal senada diungkapkan Ny Wiwit (50) asal Suryaputran, Kecamatan Kraton Yogyakarta. Jika penonton tertib, maka semua bisa menikmati atraksi yang dibawakan oleh peserta karnaval. Ia mengusulkan agar tidak hanya Jalan Malioboro saja yang dilewati peserta, tapi kalau bisa juga *mubeng beteng* sehingga penonton tidak terkonsentrasi di Malioboro. (R-1/Ret/Cil)-f

Dihaturkan Kepada Yt
 Walikota Yogyakarta
 Wakil Walikota Yogyakarta
 Sekretaris Daerah
 Asisten

Tembusan Kepada Yt

INSTANSI	NILAI BERITA	SIFAT	
.....	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat s	
.....	<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kantor Kesatuan Bangsa			

Yogyakarta, 28 April 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005